

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini sangat besar mempengaruhi roda ekonomi dunia, dimulai dari teknologi otomatisasi yang semakin marak, proses komunikasi yang semakin singkat, hingga pembayaran yang *seemles*, sementara itu perubahan pada proses bekerja pun ikut terkena dampak, sebagai contoh adalah bekerja secara jarak jauh, dimana pada beberapa bagian pekerjaan hal tersebut mungkin dilakukan, dan hal tersebut didukung dengan media komunikasi yang lebih cepat sehingga tidak mengurangi produktifitas atau sebaliknya dapat meningkatkan profuktifitas salah satunya penerapan WFA.

WFA ( *Work From Anywhere* ) atau pekerjaan yang dilakukan dimana saja saat ini menjadi sangat populer dengan semakin luasnya lapangan pekerjaan dan ketersediaan teknologi memungkinkan orang dapat bekerja dari mana saja. Dengan berakhir nya Covid 19 yang saat ini dalam keadaan *post pandemic*, banyak perusahaan memberikan pilihan kepada karyawan mereka untuk melakukan pekerjaan secara WFO ( *Work From Office* ) atau WFH ( *Work From Home* ) yang kemudian berkembang menjadi berbagai skema salah satunya WFA ( *Work Form Anywhere* ). Hal ini dibuktikan dengan survey yang dilakukan oleh Datawrapper pada mei 2022, sebanyak 29.885 karyawan dari 70 perusahaan di Indonesia menerapkan kebijakan bekerja jarak jauh dari mana saja atau WFA ( *Work From Anywhere* ), selain itu dengan adanya penerapan WFA atau sistem bekerja jarak jauh maka perusahaan dapat mengurangi biaya operasional, peningkatan sumber daya

secara global, memungkinkan terjadinya peningkatan produktivitas karyawan, dan karyawan dapat meningkatkan fleksibilitas yang terjadi Ketika menjalankan *system* bekerja jarak jauh[1].

Kelebihan dari skema bekerja secara jarak jauh ini juga tidak luput dari kekurangan, salah satu tantangan dari skema tersebut yaitu melakukan manajemen karyawan dan penilaian terhadap pekerjaan yang dilakukan, fleksibilitas yang dimiliki karyawan dapat mengurangi produktivitas karyawan apabila tidak terpantau dengan baik, hal ini dapat berdampak buruk pada performa jika kenyamanan yang didapatkan tidak diatur oleh perusahaan atau dapat berdampak sebaliknya, perusahaan tidak dapat memantau secara terukur karyawan yang memiliki beban kerja yang tidak sesuai, masalah tersebut dialami oleh salah satu perusahaan yang menerapkan skema WFA atau bekerja jarak jauh, yaitu salah satu perusahaan IT PT. Someah Kreatif Nusantara.

PT Someah Kreatif Nusantara adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri IT di Indonesia. Sebagai perusahaan yang berjalan di dunia IT tentunya memiliki tugas penting dalam mengelola sumber daya manusia mereka dengan efektif. Namun, PT Someah Kreatif Nusantara telah mengalami berbagai perubahan pola manajemen, dan saat ini manajemen sedang menjalankan pola pekerjaan Work From Anywhere (WFA).

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh PT Someah Kreatif Nusantara adalah kurangnya pengawasan terhadap *task* karyawan yang bekerja secara *remote*. Karyawan yang bekerja dari jarak jauh sering kali tidak diawasi secara langsung

oleh PM (*Project Manager*) mereka, yang dapat menyebabkan kurangnya akuntabilitas dan kinerja yang buruk seperti pekerjaan yang tidak selesai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yang berpengaruh pada kinerja dan jadwal pekerjaan yang berkaitan, oleh karena itu informasi tersebut sangat diperlukan oleh *project manager*.

Selain itu, PT Someah Kreatif Nusantara juga mengalami kesulitan dalam menentukan standar kinerja dan produktivitas yang jelas bagi karyawan yang bekerja dari jarak jauh. Karyawan yang bekerja dari jarak jauh memiliki tantangan yang berbeda dalam mengelola waktu mereka dan mempertahankan fokus, oleh karena itu perlu ada standar khusus untuk menilai kinerja mereka hal ini tentunya berkaitan dengan bagaimana manajemen melakukan pengelolaan terhadap pegawai seperti *task* pegawai pada suatu *project* dengan pertimbangan beban kerja serta kemampuan.

Terakhir, masalah yang dihadapi oleh PT Someah Kreatif Nusantara dan perusahaan lainnya ketika menggunakan pola WFA (*Work Form Anywhere*) adalah kurangnya interaksi langsung antara karyawan juga dapat mempengaruhi budaya perusahaan dan kebersamaan antara tim untuk mengatasi hal tersebut PT Someah Kreatif Nusantara mengadakan kegiatan *work from café* tujuannya untuk menyediakan pilihan kepada karyawan untuk bekerja di luar rumah dan juga berkumpul bersama dengan karyawan lainnya yang nantinya biaya yang dikeluarkan saat bekerja di luar rumah akan ditanggung oleh perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga dibutuhkan nya media untuk menampung informasi serta dokumen yang berkaitan dengan *work from café*, selain itu masalah

yang timbul ketika menjalankan pola WFA adalah adanya kegiatan yang seharusnya dilakukan di kantor langsung seperti kegiatan pengarsipan dokumen, hal tersebut tidak dapat diterapkan pada kantor yang menggunakan pola WFA tentu saja perusahaan yang menerapkan WFA tidak memiliki tempat yang cukup baik atau memadai untuk dilakukan penyimpanan arsip penting karena jika kantor tersebut memiliki kantor atau tempat bekerja tidak akan banyak orang berada disana sehingga tingkat keamanan dokumen itu sendiri tidak terjaga, oleh sebab itu diperlukan media yang menampung informasi terkait dokumen yang dibutuhkan perusahaan, dalam kasus ini PT Someah Kreatif Nusantara perlu mengumpulkan serta menyimpan dokumen seperti dokumen perjalanan dinas, bukti *reimburs*, CV, kontrak pekerja dan juga sertifikat keahlian pegawai.

Dokumen perjalanan dinas merupakan dokumen yang dikeluarkan oleh *client* kepada perusahaan PT Someah Kreatif Nusantara yang isinya berupa informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh *client* seperti kegiatan evaluasi, kegiatan presentasi atau pemaparan penggunaan sistem atau perawatan sistem, selain itu bukti *reimburs* juga merupakan dokumen penting yang diperlukan oleh perusahaan, dalam pelaksanaannya pengajuan *reimburs* dilakukan oleh pegawai dengan ketentuan perusahaan yaitu pegawai yang mengajukan *reimburs* telah ditugaskan sebelumnya untuk pergi atau mengunjungi *client* untuk berbagai jenis keperluan salah satunya berdiskusi dengan *client* terkait masalah-masalah yang terjadi pada sistem, adapula dokumen lain yang berupa pengajuan seperti WFC (*Work From Café*) yaitu dokumen yang diperlukan oleh pegawai untuk

mendapatkan kompensasi dari perusahaan, oleh karena itu dokumen dokumen tersebut sangat diperlukan oleh perusahaan.

Dalam rangka mengatasi masalah ini, PT Someah Kreatif Nusantara perlu mengembangkan strategi manajemen kepegawaian. Ini termasuk mengembangkan standar kinerja yang jelas, memperkuat keterlibatan dan interaksi antara karyawan serta sistem yang bekerja untuk menopang kebutuhan manajemen serta pegawai. Dengan melakukan ini, PT Someah Kreatif Nusantara dapat memastikan bahwa karyawan mereka tetap produktif dan terlibat, meskipun bekerja dari jarak jauh.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas pada latar belakang, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi diantaranya:

1. Kesulitan dalam melakukan pengawasan pekerjaan jarak jauh terhadap *task* pegawai dan memberikan indikator beban kerja dan kinerja terkait dengan capaian penyelesaian pegawai terhadap tugas tugas maupun sebaliknya tugas tugas yang belum tercapai.
2. Kesulitan pencarian dokumen yang berkaitan dengan pengajuan, keahlian, dan dokumen administratif pegawai seperti kontrak dan CV.
3. Diperlukannya media untuk menampung pendataan administratif terkait pengajuan yang dilakukan oleh pegawai seperti (WFC, *Reimburs*, Perjalanan Dinas, Lembur).

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aplikasi dapat membantu manajemen dalam mengawasi pekerjaan jarak jauh pegawai dan memberikan indikator beban kerja dan kinerja pada pekerjaan mereka?
2. Bagaimana Aplikasi dapat mempermudah pencarian dokumen yang berkaitan dengan pegawai?
3. Bagaimana sistem informasi manajemen tenaga kerja dan kinerja dapat memfasilitasi pegawai untuk melakukan pengajuan WFC atau reimburs?

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

### **1.3.1. Maksud**

Penelitian yang dilakukan ini adalah untuk membangun dan mengembangkan sistem informasi manajemen tenaga kerja dan kinerja karyawan untuk mengelola berbagai kebutuhan manajerial dan karyawan seperti pendataan dokumen karyawan , pengajuan WFC atau reimburs dan pekerjaan karyawan baik dalam penentuan pekerjaan ataupun pengawasan pekerjaan tersebut.

### **1.3.2. Tujuan**

Berdasarkan uraian identifikasi dan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Melakukan analisa dan perancangan serta implementasi pengawasan pekerjaan untuk memberikan informasi terkait beban kerja dan kinerja pegawai.
2. Melakukan perancangan dan implementasi pangkalan data pegawai

3. Melakukan analisa terhadap prosedur pengajuan WFC, reimburs, lembur dan perjalanan dinas serta membuat perancangan dan implementasi dari hasil analisis tersebut.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Peneliti memberikan batasan masalah sesuai dengan yang dapat penulis tangani. Batasan – batasan masalah yang penulis berikut ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini digunakan oleh *CHRO*, *CFO* dan karyawan yang terdaftar di aplikasi manajemen tenaga kerja dan kinerja.
2. Pangkalan data Dokumen yang berkaitan dengan pegawai yang tersedia pada sistem informasi terdiri dari data diri pengajuan, CV, keahlian dan kontrak.
3. Pengawasan pekerjaan karyawan meliputi jumlah pekerjaana, *deadline* pekerjaan dan status pekerjaan.
4. Pengajuan yang dapat dilakukan oleh karyawan meliputi kegiatan WFC (*Work From Café*), *reimburs*, lembur dan perjalanan dinas.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini yang didasari pada keilmuan yaitu memberikan sumbangsih keilmuan dengan melakukan perancangan berdasarkan standar yang telah dipelajari dan memberikan rekomendasi rancangan bagi perusahaan untuk dapat mengembangkan sistem yang berjalan pada perusahaan saat ini, selain itu penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktisi yaitu sebagai dampak utama membantu perusahaan untuk mengatasi masalah pekerjaan jarak jauh tetapi tetap produktif.

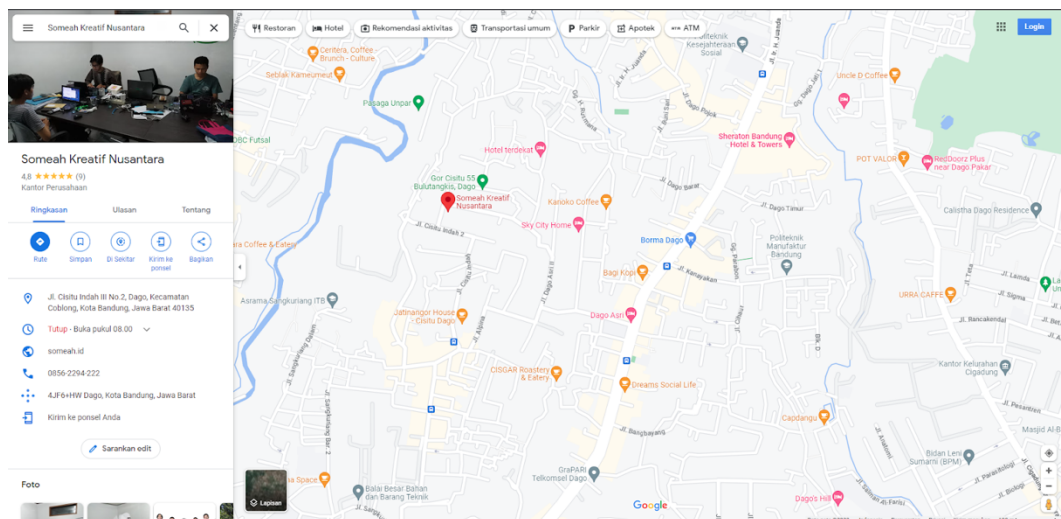
## 1.6 Metodologi Penelitian

Menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil dari metode ini adalah data hasil interpretasi dari keadaan sesungguhnya yang terjadi dilapangan, data yang terkumpul berupa kesimpulan baik dalam kata kata atau angka atau gambar.

## 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Someah Kreatif Nusantara, terletak pada Jl. Cisitu Indah III No. 2, Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135.



### B. Waktu Penelitian

**Tabel 1.1**

**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

TAHAP	2023								
	Mei			Juni			Juli		
Analisa sistem berjalan									
Penerjemahan analisa									



Perancangan Sistem Baru														
Implementasi Sistem														
Pengujian Implementasi sistem baru														
Peninjauan kembali desain berdasarkan hasil pengujian														
<i>deployment</i>														

### 1.8 Sistematika Penulisan

Laporan ini terdiri dari 5 bab , antara lain:

#### 1. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan, manfaat batasan masalah, jadwal penelitian dan sistematika penulisan

#### 2. Bab II Landasan Teori

Menjelaskan mengenai definisi teori yang digunakan dalam pembahasan topik laporan yang mendukung perancangan

#### 3. Bab III Analisa dan Perancangan

Uraian mengenai analisa sistem berjalan serta penerjemahan kebutuhan dan pembuatan perancangan sistem baru

#### 4. Bab IV Implementasi dan Pengujian Sistem

Uraian penerapan perancangan beserta hasil pengujian dan evaluasi mengenai perancangan sistem baru

#### 5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian perancangan sistem baru serta saran pengembangan sistem.